

**KONTRIBUTSI VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GUBUG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**VERY RIMBA NOVIANTI**

**A 210 140 151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT  
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GUBUG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

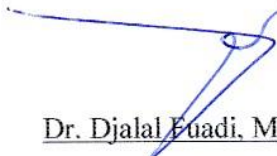
Oleh:

**VERY RIMBA NOVIANTI**

**A 210 140 130**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M.

NIDN. 06 2304 5081

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT  
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GUBUG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

OLEH:

**VERY RIMBA NOVIANTI**

**A210140151**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 10 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Prof. Dr. Harsono, SU  
(Anggota I Dewan Penguji)

(  )

3. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )



Dekan,

  
Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum.  
19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Very Rimba Novianti

A210140151

**KONTRIBUSI VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT  
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GUBUG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kontribusi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. 2) Untuk mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. 3) Untuk mengetahui kontribusi variasi gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 37,146 + 0,277X_1 + 0,450X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkontribusi pada variasi gaya mengajar guru dan minat belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Variasi gaya mengajar guru memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,277, hal ini berarti variabel tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan pula oleh hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,904 > 2,021$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,005 dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 14%. 2) Minat belajar memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,450, hal ini berarti variabel tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan pula oleh hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,313 > 2,021$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 34,3%. 3) Variasi gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis hasil uji F dimana diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $26,663 > 3,230$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dari kombinasi kedua variabel diatas total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 48,3%, sedangkan 51,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** gaya mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar.

**Abstract**

*The purpose of this research are: 1) To know the contribution of teacher's teaching style to the learning result of economic subjects on the students of class XI IPS SMA N 1 Gubug academic year 2017/2018. 2) To know the contribution of learning interest to the learning result of economic subjects on the students of class XI IPS SMA N 1 Gubug academic year 2017/2018. 3) To know the contribution of variation of teaching styles and interest in learning to the learning result of economic subjects*

*on the students of class XI IPS SMA N 1 Gubug academic year 2017/2018. Required data obtained through questionnaire and documentation. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contribution. The result of regression analysis obtained the regression line equation:  $Y = 37,146 + 0,277X_1 + 0,450X_2$ . The equations show that student learning outcomes contribute to the variation of teacher's teaching styles and interest in learning. The conclusions are: 1) Variation of teacher's teaching style has positive value of regression coefficient of 0,277, this means that the variable contribute positively and significantly to the result of study of economic subjects in student class XI IPS SMA Negeri 1 Gubug academic year 2017/2018. It is also shown by the result of t test analysis obtained  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $2,904 > 2,021$  and probability value  $< 0,05$ , that is 0,005 with relative contribution equal to 29% and effective contribution equal to 14%. 2) Interest in learning has a positive regression coefficient of 0.450, this means that the variable contributes positively and significantly to the learning outcomes of economic subjects on the students of class XI IPS SMA Negeri 1 Gubug academic year 2017/2018. It is also shown by the result of t test analysis obtained  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $5,313 > 2,021$  and probability value  $< 0,05$ , that is 0.000 with relative contribution equal to 71% and effective contribution equal to 34,3%. 3) Variation of teacher's teaching style and interest in learning together contribute positively to the learning result of economic subjects on the students of class XI IPS SMA Negeri 1 Gubug academic year 2017/2018. This is indicated by the results of F test analysis where obtained  $F_{count} > F_{table}$ , that is  $26,663 > 3,230$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0.000. From the combination of the two variables above the total contribution of both variables is 48.3%, while the remaining 51.7% is influenced by other variables that are not studied.*

**Keywords:** *teacher's teaching style, interest in learning, and learning outcomes.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pada dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut proses belajar mengajar. proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antar guru dan siswa merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pendidik tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa itu sendiri serta pengajar juga harus memilih strategi mengajar apa yang mudah dipahami oleh peserta didik sedangkan peserta didik dituntut selalu belajar dengan cara meningkatkan pemahaman atau menguasai materi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari rendahnya minat belajar dari siswa itu sendiri, serta rendahnya kualitas guru yang mengajar, ditandai dengan banyaknya guru tidak profesional. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan tujuan dapat menciptakan SDM yang berkualitas. Upaya tersebut meliputi pembangunan sekolah-sekolah, perbaikan kurikulum, serta sertifikasi guru. Dengan upaya tersebut, diharapkan hasil belajar siswa dapat optimal dan SDM yang berkualitas dapat tercapai.

Menurut data UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada diperingkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian Education Development index (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Total nilai EDI itu diperoleh dari rangkuman perolehan empat kategori penilaian, yaitu angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi menurut kesetaraan gender, angka bertahan siswa hingga kelas V Sekolah Dasar. (UNESCO: 2012) dan pada 14 Maret 2013 dilaporkan naik tiga peringkat menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Data ini meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan.

Menurut (Slameto: 2003) menyatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal”. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan minat belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa hasil belajar harus terdapat adanya interaksi dari guru dan murid untuk mencapai tujuan belajar serta guru diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar.

Penelitian ini mengacu pada permasalahan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gubug. Kenyataan yang terjadi masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai rata-rata. Hasil belajar yang masih kurang dapat dilihat dari nilai rapot yang terdiri dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai semester. Berdasarkan hasil wawancara dengan

guru mata pelajaran ekonomi kelas XI, sekitar 40% siswa memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM mata pelajaran ekonomi adalah 75. Mata pelajaran ekonomi membutuhkan penguasaan dalam memahami materi maka dari itu banyak peserta didik yang menganggap pelajaran ekonomi itu sulit.

Keberhasilan belajar peserta didik tidak terlepas dari peran dari seorang guru. Menurut Hamalik (2001: 8) “mengajar adalah usaha guru untuk mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa”. Pengertian ini mengandung makna bahwa pengajar dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama, namun jika guru tidak menggunakan variasi dalam proses mengajarnya maka hal ini dapat menimbulkan kebosanan, kurangnya perhatian siswa, gaduh bahkan mengantuk, dan akibatnya proses penerimaan terhadap apa yang diajarkan tidak maksimal atau dapat diartikan tujuan belajar tidak tercapai. Menurut Usman (2008: 84) “variasi stimulasi atau gaya dalam proses mengajar adalah sesuatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi”.

Minat belajar adalah faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar Menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat pada dasarnya adalah menunjukkan perilaku yang antusias dalam melakukan proses belajar, jadi apabila siswa tidak memiliki rasa minat yang tinggi berarti tidak akan terjadi kegiatan proses belajar dan apabila siswa mempunyai rasa minat yang rendah dapat diartikan bahwa siswa tersebut tidak mampu mencapai tujuan belajar, sebaliknya jika siswa mempunyai rasa minat yang



tinggi berarti siswa tersebut akan melakukan proses belajar dan mudah memahami apa yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Gubug Tahun Ajaran 2017/2018”

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel mandiri, lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lain. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan jenis rancangan survey. Desain survey adalah penelitian yang mengambil sampel dan satu populasi dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Hal ini karena penelitian menggunakan angka-angka, data statistik dan analisis regresi dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa kelas XI IPS yang terbagi menjadi 2 kelas. Dalam penelitian ini dibantu dengan tabel *krejcie* dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel sebanyak 60 siswa pada kelas XI IPS di SMA N 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket tertutup. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hasil pengolahan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Haga $L_0$		Sig.	Kesimpulan
	$L_0$	$L_{(0, 05; 60)}$		
$X_1$	0,104	0,114	0,165	Normal
$X_2$	0,077	0,114	0,200	Normal
Y	0,113	0,114	0,053	Normal

Dari tabel 1 dapat diketahui harga  $L_0$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kesimpulan diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$		
$X_1 Y$	0,819	$F_{(0, 05; 22, 36)} = 1,930$	0,685	Linier
$X_2 Y$	0,688	$F_{(0, 05; 23, 35)} = 1,930$	0,825	Linier

Dari tabel 2 diketahui bahwa harga  $F_{\text{hitung}}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas. Uji ini menuntut tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak, dapat dideteksi melalui nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas. Begitu sebaliknya jika nilai VIF dan nilai *tolerance* diluar ketentuan tersebut maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Multikollinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Variasi gaya mengajar guru	0,884	1,131	Tidak ada multikolonieritas
Minat belajar	0,884	1,131	Tidak ada multikolonieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk hasil belajar.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Ringkasan hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	37,146		
Variasi gaya mengajar guru	0,277	2,904	0,005
Minat belajar	0,450	5,313	0,000
F <sub>hitung</sub>	26,663		
R <sup>2</sup>	0,483		

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 37,146 + 0,277 X_1 + 0,450 X_2$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah: Konstanta (a) bernilai positif sebesar 37,146. Artinya jika tidak ada variasi gaya mengajar guru dan minat belajar atau bernilai nol maka hasil belajar adalah sebesar 37,146. Koefisien regresi variabel variasi gaya mengajar guru (b<sub>1</sub>) bernilai positif sebesar 0,277. Artinya setiap penambahan 1 poin variasi gaya mengajar guru maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,277 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel minat belajar (b<sub>2</sub>) bernilai positif sebesar 0,450. Artinya setiap penambahan 1 poin minat belajar maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,450 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil uji t untuk variabel X<sub>1</sub> adalah nilai t<sub>hitung</sub> lebih dari nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 2,904 > 2,021 dan nilai probabilitas 0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang berarti Ada kontribusi yang signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018.

Hasil uji t untuk variabel  $X_2$  adalah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $5,3134 > 2,021$  dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang Ada kontribusi yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018.

Uji F dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah variasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar. Hasil uji F memperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $26,663 > 3,230$  dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti Ada kontribusi variasi gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,483. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel variasi gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018 adalah sebesar 48,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel variasi gaya mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif 14%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif 34,3%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa minat belajar mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2017/2018 dibandingkan dengan variabel variasi gaya mengajar guru.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel variasi gaya mengajar guru ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,277 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel variasi gaya mengajar guru

berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel variasi gaya mengajar guru ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,904 > 2,021$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,005$  dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif 14%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik variasi gaya mengajar guru akan semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah variasi gaya mengajar guru, maka semakin rendah pula hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel minat belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,450 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel minat belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,313 > 2,021$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif 34,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik minat belajar akan semakin tinggi hasil belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah minat belajar akan semakin rendah hasil belajar.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $26,663 > 3,230$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti variasi gaya mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variasi gaya mengajar guru dan minat belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru dan motivasi belajar akan diikuti penurunan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.